

## **Kreasi *Patchwork* dengan Pendekatan Geometri Berpeluang Membuka Lapangan Kerja Produksi Kreatif di RT 05 Kelurahan Teritih**

**Hirawati Lubis<sup>1</sup>, Euis Aprianti<sup>2</sup>, Sonia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

**Received : 1 November 2025, Revised : 3 November 2025, Published : 8 November 2025**

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Hirawati Lubis

**E-mail:** [hirawati.lubis@unpam.ac.id](mailto:hirawati.lubis@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

*Patchwork* didefinisikan sebagai seni menggabungkan potongan kain perca menjadi satu sehingga dapat dikreasikan menjadi produk bernilai tambah seperti selimut, sarung bantal, pakaian dan kreasi lainnya. *Patchwork* menjadi solusi pengolahan limbah industri fashion yang dapat mengubah limbah yang tidak bernilai menjadi bernilai jual tambah. Pada dasarnya *patchwork* hanya menggabungkan berbagai macam perca menjadi satu kesatuan utuh. Namun, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memperkenalkan dan menerapkan geometri matematika dalam proses perancangan pola *patchwork*, sehingga menghasilkan desain yang lebih terkonsep, estetik, dan bernilai tambah. Metode pelaksanaan PkM meliputi sosialisasi dan pelatihan langsung kepada Masyarakat khususnya di RT 05 Kelurahan Teritih mengenai konsep dasar geometri bidang yang diaplikasikan dalam pembuatan pola *patchwork*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap penerapan geometri dalam desain *patchwork* dan munculnya minat untuk membuka usaha kecil berbasis daur ulang kain perca. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan tidak hanya mampu mengolah limbah kain secara kreatif dan bernilai jual, tetapi juga memahami konsep matematika di balik pola *patchwork*, serta mengembangkan peluang melalui produk *patchwork* yang inovatif dan berdaya saing.

**Kata kunci** – geometri, matematika, *patchwork*

### **Abstract**

*Patchwork* is defined as the art of combining pieces of fabric into a unified whole that can be crafted into value-added products such as blankets, pillowcases, clothing, and other creative items. *Patchwork* serves as a solution for managing waste in the fashion industry by transforming worthless fabric remnants into economically valuable products. Essentially, *patchwork* involves joining various fabric pieces into one cohesive pattern. Therefore, this Community Service (PkM) activity aims to introduce and apply mathematical geometry to the *patchwork* pattern design process, resulting in more conceptual, aesthetic, and value-added designs. The PkM implementation method included outreach and direct training for the community, particularly at residents of RT 05, Teritih Subdistrict, on the basic concepts of plane geometry applied in *patchwork* pattern design. The results show an increase in participants' understanding of geometry application in *patchwork* design and a growing interest in starting small-scale businesses based on fabric recycling. Through this activity, the community is expected not only to creatively process fabric waste into marketable products but also to understand the mathematical concepts behind *patchwork* patterns and to develop economic opportunities through innovative and competitive *patchwork* products.

**Keywords** – geometry, mathematics, *patchwork*

**How to Cite :** Lubis, H., Aprianti, E., & Sonia, S. (2025). Kreasi *Patchwork* dengan Pendekatan Geometri Berpeluang Membuka Lapangan Kerja Produksi Kreatif di RT 05 Kelurahan Teritih . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(4), 118–122. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i4.173>

**Copyright** ©2025 Hirawati Lubis, Euis Aprianti, Sonia Sonia

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## PENDAHULUAN

Ilmu matematika semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Matematika selalu digunakan di seluruh dunia sebagai ilmu penting pada berbagai bidang. Cabang matematika yang melingkupi graph, geometri, aljabar, statistika, matematika keuangan dan penerapan ilmu matematika pada bidang lainnya, membuat temuan-temuan matematika terapan baru. Pada pengabdian kepada masyarakat ini, menerapkan keilmuan matematika pada bidang geometri pada kehidupan di Masyarakat (Sari et al., 2021). Penerapan ini lebih menganalkan kepada Masyarakat manfaat ilmu matematika dalam dunia nyata dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat. Khususnya dalam pembuatan *pattren patchwork* yang mana pembuatannya menggunakan pendekatan geometri, yang bertujuan menambah nilai suatu produk yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dibidang produksi kreatif (Apriliani et al., 2022). Selain itu, dapat memanfaatkan limbah industri pakaian berupa kain perca yang tidak berguna lagi akan disulap menjadi suatu produk bernilai jual.

*Patchwork* dapat didefinisikan sebagai seni menyusun dan menggabungkan potongan bahan kain (perca) yang dilakukan dengan cara dijahit sesuai dengan rencana (desain) (Putra et al., 2023). Padahal, di tengah tren industri *fashion* dan kerajinan yang semakin mengapresiasi nilai-nilai *handmade* dan keberlanjutan (Sustainability) *patchwork* memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi produk unggulan ekonomi kreatif (Archenita et al., 2020).

Penulis melakukan survei lokasi ke berbagai Kelurahan sekitar Kecamatan Walantaka. Sampai akhirnya penulis menemukan lokasi yang cocok untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu di masyarakat Kelurahan Teritih. Hal ini dianalisis dari banyaknya ibu – ibu usia produktif, yang seharusnya dapat membantu perekonomian keluarganya di rumah. Meskipun berkreatifitas di rumah, tetapi ibu-ibu yang menjadi objek Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dapat menggunakan sisa waktu luangnya dengan membuat produk bernilai jual. Pertimbangan lain yaitu banyak warga mengalami kekurangan lapangan pekerjaan. Saat ini lah waktu yang tepat untuk memberdayakan warga tersebut dengan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan untuk menstabilkan perekonomian di Kelurahan tersebut (Siringoringo & Yunus, 2022).

Berikut ini adalah photo suasana Kelurahan Teritih, yang diambil oleh penulis ketika survei lokasi.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Masyarakat Kelurahan Teritih

Dari gambar tersebut, terlihat banyak warga khususnya ibu-ibu rumah tangga antusias mengikuti kegiatan yang diadakan di kelurahan tersebut. Dari hal ini, penulis memutuskan akan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Teritih. Dan optimis dapat melanjutkan kegiatan secara berkesinambungan dikemudian hari

## METODE

Realisasi pelaksanaan pada masyarakat Kelurahan Teritih pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Menyipakan materi pengayaan berupa *powerpoint* tentang meluruskan pemahaman masyarakat mengenai ilmu matematika yang digunakan pada kehidupan sehari-hari, setelah itu dilanjutkan pengenalan tentang unsur-unsur dasar geometri, beserta contoh-contoh penggunaannya pada kehidupan sehari-hari Masyarakat di Kelurahan Teritih. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat membuka mindset mereka akan luasnya ilmu matematika, terkhusus pada ilmu geometri yang merupakan fokus pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini, di kehidupan nyata.
2. Memberikan penjelasan mengenai cara memadukan warna dengan memahami prinsip-prinsip dasar teori warna. Hal ini sangat penting untuk merancang sebuah *patchwork* yang baik. Bahkan desain sederhana akan menghasilkan produk yang bernilai jual jika dalam pemilihan warna dilakukan secara tepat (Kight, 2011). Pengenalan warna akan dibuat menggunakan *colours wheel* (Kimmons, 2011). Masyarakat akan dikenalkan tiga warna primer yaitu merah, kuning, dan biru dapat dibuat berdampingan untuk membuat Jika dua warna primer digabungkan, akan menciptakan warna sekunder. Merah dan kuning menjadi orange, kuning dan biru menjadi hijau, dan biru dan merah menjadi ungu. Selanjutnya warna menengah yang disebut warna tersier, yaitu penggabungan antara warna sekunder dicampur dengan primer (Tinjauan et al., 2021).
3. Menyiapkan materi dan alat peraga berupa berbagai jenis kain yang akan dibuat *patchwork*. Materi yang dibuat adalah pengenalan jenis – jenis kain (Wahyudi et al., 2019). Bertujuan untuk memahami masyarakat mana kain yang cocok untuk bahan dasar kreasi *patchwork*, agar menghasilkan produk layak jual (Utami et al., 2023).
4. Menyiapkan alat praktek pembuatan pola *patchwork*, berupa kertas, pensil atau sepidol, penggaris ukur, dan gunting.
5. Menyiapkan peralatan praktek membuat craft menggunakan pola *patchwork* seperti kain perca limbah industri pakaian, pola yang sudah dibuat, benang, jarum, gunting, pita ukur atau penggaris, dan lain sebagainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum praktik pembuatan *patchwork*, pemateri memberikan materi mengenai implementasi matematika, dalam kehidupan sehari-hari bagi warga RT 05 Kelurahan Teritih dijelaskan oleh tim. Kemudian setelah pemberian materi, diadakan praktik pembuatan karya yang menggunakan pattern *patchwork* Pengabdian kepada Masyarakat. Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar. Pembukaan kegiatan dimulai tepat waktu, kata sambutan disampaikan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ketua RT 05 Kelurahan Teritih. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang implementasi matematika. Pemberian materi mengenai implementasi matematika, berupa pengenalan matematika terapan yang sering digunakan pada kehidupan sehari – hari. Setelah pemberian materi implementasi matematika pada kehidupan sehari – hari, diberikan materi tentang geometri, pengenalan warna dan pengenalan jenis kain. Agar peserta memahami dasar dari materi yang akan dipraktikkan setelahnya. Para peserta sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan. Para peserta juga aktif bertanya ketika ada hal yang baru mereka ketahui dan belum dipahami.

Setelah penyampaian materi, pemateri memberikan praktik pembuatan pola *patchwork*, yang kemudian akan dibuat handcraft yang bernilai dari pola *patchwork* tersebut. Para peserta diberikan alat praktik, dan mereka membuat sebuah karya yang sederhana. Diharapkan dari hasil karya dan tehnik pembuatan pola tersebut, peserta dapat mengembangkan kreatifitasnya.



Gambar 2.  
Kegiatan PKM

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh tim dosen dan mahasiswa S1 Matematika Universitas Pamulang Kampus Serang yang berupa penyuluhan, pendampingan dan pelatihan mengenai implementasi matematika dalam menghasilkan suatu karya bernilai jual yang bertujuan membuka lapangan pekerjaan bagi warga RT 05 Kelurahan Teritih. Kegiatan ini berjalan cukup baik dan lancar dimana hampir dari seluruh peserta memahami pemaparan materi yang disampaikan, terlihat hasil karya yang dibuat oleh warga RT 05 Kelurahan Teritih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S., Wayan Gulendra, I., Budiaprilliana Program Studi Seni Murni, L., & Seni Rupa dan Desain, F. (2022). Perca Endek Sebagai Inspirasi Kolaborasi Pouch Lukis Yang Bernilai Seni Tinggi. *CITRAKARA Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni Murni*, 2(2), 99–108.
- Archenita, D., Sari, D., & Liliwarti. (2020). Peningkatan Nilai Ekonomis Perca Dengan Teknik Patchwork. In *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat PNP* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm>
- Kight, Kimberly. (2011). *A field guide to fabric design : design, print & sell your own fabric : traditional & digital techniques for quilting, home dec & apparel*. Stash Books.
- Kimmons, R. (2011). *Color Theory in Experience Design*.
- Putra, A., Riyani, M., Juliati, & Ayudia, I. (2023). Pemanfaatan Limbah Kain Melalui “Patchwork” Di Pkk Bate Ie Puteh. *Journal of Human And Education*, 3(3), 49–53.
- Sari, T. A. M., Sholehatur, A. N., Rahma, S. A., & Prasetyo, R. B. (2021). Eksplorasi Etnomatematika pada Seni Batik Madura dalam Pembelajaran Geometri. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 71–77. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1032>

- Siringoringo, E. D. M., & Yunus, M. (2022). Analisis Revitalisasi Desa Wisata dengan Mengoptimalkan Ekonomi Kreatif Melalui UMKM Berbasis Digital Pada Desa Sigapiton. *Owner*, 6(4), 3751–3760. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1135>
- Tinjauan, D., Ke, P., Warna, C., Gede Purwita, D., & Adnyana, K. S. (2021). Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) p-ISSN. In *Online) SENADA* (Vol. 4). <http://senada.idbbali.ac.id>
- Utami, S., Sn, S., Sn, M., Gusti, I., Malini, A., Ds, S. T., Kadek, N., & Emawati, S. (2023). Pengenalan Teknik Patchwork Dalam Pembuatan Produk Busana Dengan Memanfaatkan Limbah Pakaian Bekas Sebagai Ide Bisnis. In *Online) SENADA* (Vol. 6). <http://senada.idbbali.ac.id>
- Wahyudi, J., Maulida, I., Stmik, ), & Banjarmasin, I. (2019). *Pengenalan Pola Citra Kain Tradisional Menggunakan Glcm Dan Knn*.